

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejarah penggunaan obat tradisional dipengaruhi oleh beberapa jumlah faktor, yaitu: pengetahuan, percobaan berdasarkan teori, kepercayaan dan pengalaman berbasis kebudayaan, yang digunakan untuk menjaga kesehatan. Penggunaan obat tradisional meliputi: pencegahan, diagnosis, perkembangan atau pengobatan kondisi sakit, baik mental ataupun fisik (WHO, 2000). Obat tradisional dimanfaatkan secara turun temurun dan sampai sekarang ini banyak yang terbukti secara ilmiah berkhasiat obat (Syukur dan Hernani, 2002).

Obat-obatan tradisional mencakup semua jenis obat rakyat, tidak konvensional dan jenis metode terapi yang telah diwariskan oleh tradisi masyarakat atau kelompok etnis (Bhasin, 2007).

Tanaman telah digunakan sejak zaman kuno sebagai obat untuk pengobatan berbagai penyakit. Meskipun terdapat kemajuan besar dalam kedokteran modern yang diamati beberapa dekade terakhir, tetapi tanaman masih membuat kontribusi penting untuk perawatan kesehatan.

Sekitar 80% populasi bergantung sebagian besar pada tanaman dan tanaman ekstrak untuk kesehatan (Setzer MC, 2006). Selain itu, dari 150 kepemilikan obat yang digunakan di Amerika Serikat (AS), 57% mengandung setidaknya satu utama senyawa aktif saat ini atau setelah berasal dari tumbuhan (Grifo F, 1997).

Cara-cara di pengobatan tradisional ini tidak dicatat dengan baik karena teknik pengobatannya diajarkan secara lisan dan empiris (Rosita et

al., 2007), sehingga dalam perkembangannya banyak teknik pengobatan lama yang hilang atau terlupakan. Upaya perkembangannya dengan menginventaris, pemanfaatan, budidaya sampai dengan penggalian kembali pengetahuan suku lokal tentang obat tradisonal (Darmono, 2007).

Etnomedisina meliputi penggunaan beberapa praktek budaya yang mengenalkan kesehatan dengan produk alami yang diolah dengan metode yang masih sederhana untuk pencegahan dan pengobatan penyakit (Maurice, 2002). Pendekatan etnomedisina telah dilakukan di berbagai suku di Indonesia, diantaranya pada masyarakat lokal Suku tengger Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur (Pamungkas et al, 2011), dan di sekitar kawasan Gunung Gede Pangrango (Rosita *et al*, 2007).

Masyarakat Samin adalah keturunan para pengikut Samin Soerontiko tersebar di Kudus, Pati, Blora, Rembang, Bojonegoro bahkan sampai ke Ngawi. Masyarakat Samin yang memiliki berbagai tradisi dan budaya bisa dikategorikan sebagai salah satu kelompok etnik yang ada di Indonesia (<http://learning-of-slametwidodo.com/>). Dalam kehidupan masyarakat sendiri masih kental akan penggunaan obat tradisional. Karena area pemukimannya masih melewati hutan, sehingga masyarakat suku Samin memanfaatkan alam untuk kebutuhan sehari-harinya terutama pada pengobatan tradisional.

Penelitian ini dilakukan karena masyarakat suku Samin termasuk salah satu suku yang masih rutin menggunakan pengobatan tradisional. Tahap awal penelitian adalah melakukan survei pendekatan dan dilanjutkan pengambilan data di Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Pemilihan desa tersebut berdasarkan pertimbangan yaitu, pengetahuan pemanfaatan tumbuhan, hewan, dan

bahan lain, masyarakat masih menggunakan pengobatan tradisional dalam mengobati berbagai penyakit serta mengetahui cara pengolahan dari tanaman, hewan, dan bahan mineral untuk pengobatan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Tumbuhan, hewan dan bahan lain apa yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional oleh Suku Samin?
2. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan, hewan, dan bahan lain sebagai obat tradisional?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

- a. Menginventaris tumbuhan, hewan, dan bahan lain yang dimanfaatkan Suku Samin sebagai bahan obat tradisional.
- b. Mengetahui cara penggunaan tumbuhan, hewan, dan bahan lain untuk pengobatan tradisional.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Akademik

- a. Menambah pengetahuan akademik mengenai pengolahan tanaman, hewan, dan mineral.
- b. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan materi ilmu kefarmasian khususnya dalam bidang bahan alam.

- c. Bagi penelitian lain, hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan perbandingan atau sebagai dasar penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber informasi serta pengembangan dan budidaya tanaman, hewan, dan mineral.
- b. Pada masyarakat Suku Samin sebagai subjek pengembangan dalam hal pengobatan tradisional.

